

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Analisis sumber belajar inovatif pada materi kromatografi pertukaran ion merupakan bahan ajar yang telah layak digunakan.
2. Proyek mini yang diintegrasikan terdiri dari (1) Penentuan jumlah kalium yang diperlukan oleh resin pada kromatografi pertukaran ion melalui titrasi penetralan (2) Penentuan mol ion H^+ yang tergantikan oleh ion K^+ melalui kromatografi pertukaran ion dengan titrasi asam-basa, (3) Proses demineralisasi air dengan penukar ion.
3. Hasil standarisasi bahan ajar berbasis proyek pada materi kromatografi pertukaran ion yang diberikan oleh validator berpengalaman berkisar dari 3,26-4,00 tepatnya 3,60 menunjukkan bahan ajar telah valid dan tidak direvisi.
4. Tingkat aktivitas pembelajaran pada saat mahasiswa sedang melakukan proyek berkisar dari 3,26-4,00 dengan kriteria yaitu tinggi dan baik.
5. Hasil belajar yang diperoleh mahasiswa dengan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen yaitu 86,89 dan kelas kontrol yaitu 71,96 dimana kemampuan siswa mengalami kenaikan skor lebih besar 14,93.
6. Terdapat perbedaan rata-rata dalam peningkatan skor hasil belajar secara signifikan kelas eksperimen menggunakan bahan ajar berbasis proyek lebih tinggi dibandingkan hasil belajar kelas kontrol dengan hipotesis dimana pada *Sig* (2-tailed) ($0,000 < 0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

5.2. Saran

1. Sebelum menggunakan bahan ajar sebagai media pembelajara dosen maupun mahasiswa terlebih dahulu memeriksa bahan ajar tersebut.
2. Bahan ajar berbasis proyek pada materi kromatografi pertukaran ion direkomendasikan untuk digunakan dalam proses belajar mengajar.